



PEDOMAN TEKNIS  
PELAKSANAAN  
INOVASI DAERAH

# INOVASI LA JOBS

(LAMONGAN JOB OPPORTUNITY BOARD)

Dinas Tenaga Kerja  
Kabupaten Lamongan

**INOVASI  
LA JOBS  
(LAMONGAN JOB OPPORTUNITY BOARD)**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. LATAR BELAKANG**

Dalam era digitalisasi yang berkembang pesat, kebutuhan akan pelayanan publik yang cepat, transparan, dan akuntabel menjadi prioritas utama bagi instansi pemerintah, termasuk Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Lamongan. Pelayanan yang menyangkut hak-hak tenaga kerja, pemberdayaan masyarakat, pengawasan hubungan industrial, hingga penempatan tenaga kerja, memerlukan sistem yang terintegrasi, efisien, dan mudah diakses oleh masyarakat maupun pelaku usaha.

Saat ini, sebagian besar proses pelayanan di Dinas Tenaga Kerja masih dilakukan secara manual atau terpisah-pisah menggunakan aplikasi yang tidak terintegrasi. Hal ini mengakibatkan berbagai tantangan, seperti keterlambatan pelayanan, tumpang tindih data, kurangnya akurasi pelaporan, serta kesulitan dalam pemantauan dan evaluasi kinerja pelayanan publik. Kondisi ini berdampak pada rendahnya efisiensi layanan, ketidakpuasan masyarakat, dan lambatnya penyerapan tenaga kerja lokal.

Permasalahan lain yang dihadapi adalah masih adanya kesenjangan informasi antara pencari kerja dan perusahaan. Pencari kerja kesulitan mendapatkan informasi lowongan yang valid dan terverifikasi, sementara perusahaan kesulitan menemukan tenaga kerja dengan kualifikasi yang sesuai. Hal ini menyebabkan tingkat pengangguran terbuka (TPT) masih cukup tinggi di Kabupaten Lamongan, sementara di sisi lain banyak lowongan pekerjaan yang tidak terisi karena ketidaksesuaian informasi.

Atas dasar permasalahan tersebut, Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Lamongan mengembangkan sebuah inovasi digital bernama LA JOB (Lamongan Job Opportunity Board). Inovasi ini merupakan terobosan digitalisasi layanan ketenagakerjaan terpadu yang mengintegrasikan seluruh ekosistem ketenagakerjaan dalam satu platform terpusat, mulai dari layanan perizinan, pencatatan pencari kerja (AK/1), pelaporan lowongan, pengaduan hubungan industrial, hingga pemetaan kebutuhan tenaga kerja daerah.

## **B. TUJUAN**

Secara umum, inovasi LA JOB bertujuan untuk mewujudkan digitalisasi pelayanan publik secara terpusat dan terintegrasi di lingkungan Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Lamongan.

Secara khusus, tujuan dilakukannya inovasi ini adalah:

1. Meningkatkan kinerja pelayanan publik ketenagakerjaan secara maksimal dan terintegrasi.
2. Memfasilitasi integrasi data ketenagakerjaan yang sistematis dan akurat.
3. Memangkas waktu proses pelayanan perizinan dan pencatatan ketenagakerjaan.
4. Mempercepat penyerapan tenaga kerja lokal melalui mekanisme pencocokan kerja (job matching) yang efektif, efisien, transparan, dan akuntabel.
5. Mewujudkan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) di bidang ketenagakerjaan.

## **C. MANFAAT**

Inovasi LA JOB memberikan beragam manfaat bagi berbagai pemangku kepentingan, antara lain:

### **1. Bagi Pencari Kerja:**

- Kemudahan akses informasi lowongan kerja secara real-time, transparan, dan terverifikasi tanpa dipungut biaya.
- Kemudahan dalam mengurus kartu kuning (AK/1) secara digital tanpa perlu hadir fisik.
- Mendapatkan rekomendasi lowongan kerja yang sesuai dengan kualifikasi melalui fitur pencocokan kerja (job matching).
- Mengurangi biaya dan waktu dalam mencari kerja.

### **2. Bagi Perusahaan dan Dunia Usaha:**

- Kemudahan dalam melaporkan lowongan pekerjaan dan mendapatkan tenaga kerja yang sesuai dengan kualifikasi yang dibutuhkan.
- Efisiensi proses perizinan ketenagakerjaan secara digital.
- Mengurangi biaya dan waktu dalam proses rekrutmen.

### **3. Bagi Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Lamongan:**

- Meningkatkan efisiensi dan efektivitas pelayanan ketenagakerjaan.
- Menghilangkan tumpang tindih data dan menyajikan database tenaga kerja serta perusahaan yang terstruktur dan terintegrasi.
- Memudahkan pemantauan dan evaluasi kinerja pelayanan publik.
- Meningkatkan citra Dinas Tenaga Kerja sebagai institusi yang inovatif dan responsif.

### **4. Bagi Pemerintah Daerah:**

- Menurunkan tingkat pengangguran terbuka (TPT) di Kabupaten Lamongan.
- Mendukung penerapan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE).
- Meningkatkan transparansi dan akuntabilitas birokrasi.
- Mendorong pertumbuhan ekonomi daerah yang inklusif.

## 5. Bagi Masyarakat:

- Meningkatkan kepercayaan publik terhadap layanan ketenagakerjaan.
- Mendapatkan kepastian dan keadilan dalam akses informasi lowongan kerja.
- Mendukung terciptanya lapangan kerja dan pengurangan pengangguran.

## D. KECEPATAN PENCIPTAAN INOVASI DAERAH

Inovasi LA JOB diciptakan sebagai respons cepat terhadap kebutuhan digitalisasi pelayanan ketenagakerjaan yang semakin mendesak. Proses penciptaannya dilakukan melalui tahapan yang terencana dan efisien:

1. **Identifikasi Masalah yang Cepat dan Relevan:** Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Lamongan dengan cepat mengidentifikasi bahwa sistem pelayanan manual atau parsial yang ada saat ini tidak lagi efektif dan efisien dalam menghadapi tuntutan pelayanan publik yang cepat, transparan, dan akuntabel.
2. **Perumusan Solusi Berbasis Digital:** LA JOB dirancang sebagai solusi digital yang terintegrasi, menyatukan seluruh ekosistem ketenagakerjaan dalam satu platform terpusat. Pendekatan ini memungkinkan pelayanan yang lebih cepat, akurat, dan mudah diakses.
3. **Konsolidasi dan Integrasi Data:** Proses penciptaan inovasi dimulai dengan konsolidasi dan integrasi data pencari kerja, perusahaan, perizinan, dan laporan hubungan industrial ke dalam satu pelataran digital terpusat.
4. **Pengembangan Platform yang Cepat:** Dinas Tenaga Kerja dengan cepat mengembangkan portal web dan aplikasi mobile dengan antarmuka yang intuitif, aman, dan mudah diakses oleh pencari kerja serta perusahaan.
5. **Uji Coba dan Penerapan yang Terjadwal:** Inovasi ini diuji coba pada 5 Mei 2025 dan diterapkan secara penuh pada 4 Juli 2025. Hal ini menunjukkan

kesiapan institusi untuk segera mengimplementasikan inovasi digital tanpa penundaan yang berarti.

6. **Evaluasi dan Pengembangan Berkelanjutan:** Dengan waktu pengembangan yang direncanakan hingga 11 Oktober 2025, inovasi ini akan terus dievaluasi dan dikembangkan berdasarkan umpan balik dari pengguna dan perkembangan teknologi.

Secara keseluruhan, LA JOB membuktikan bahwa inovasi pelayanan publik berbasis digital dapat diciptakan dengan cepat, tepat sasaran, dan berdampak nyata melalui perencanaan yang matang, integrasi data yang sistematis, dan pemanfaatan teknologi yang tepat.

## **BAB II**

### **KERANGKA BERPIKIR**

#### **A. KEBAHARUAN**

Inovasi LA JOB (Lamongan Job Opportunity Board) menghadirkan pembaruan signifikan dalam pengelolaan pelayanan ketenagakerjaan di Kabupaten Lamongan. Kebaruan ini terletak pada pendekatan digital yang terintegrasi, responsif, dan sistematis. Beberapa bentuk kebaruan dari inovasi ini adalah:

1. **Integrasi Seluruh Ekosistem Ketenagakerjaan dalam Satu Platform:** LA JOB mengintegrasikan seluruh ekosistem ketenagakerjaan dalam satu platform terpusat, mulai dari layanan perizinan, pencatatan pencari kerja (AK/1), pelaporan lowongan, pengaduan hubungan industrial, hingga pemetaan kebutuhan tenaga kerja daerah. Hal ini menghilangkan tumpang tindih data dan menyajikan database yang terstruktur dan terintegrasi.
2. **Real-Time Matching antara Pencari Kerja dan Perusahaan:** Berbeda dengan sistem konvensional atau aplikasi parsial sebelumnya, LA JOB menyediakan mekanisme real-time matching antara pencari kerja dan perusahaan di Kabupaten Lamongan secara efisien dan akurat. Fitur ini memungkinkan pencari kerja mendapatkan rekomendasi lowongan yang sesuai dengan kualifikasi, dan perusahaan mendapatkan tenaga kerja yang dibutuhkan dengan cepat.
3. **Dashboard Analitik Berbasis Data Presisi:** LA JOB mendukung penerapan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) dengan menyajikan

dashboard analitik berbasis data presisi bagi pengambil kebijakan. Dashboard ini memudahkan pemantauan, evaluasi, dan pengambilan keputusan yang tepat dalam pengelolaan ketenagakerjaan daerah.

4. **Antarmuka yang Ramah Pengguna:** LA JOB dirancang dengan antarmuka yang intuitif, aman, dan mudah diakses oleh pencari kerja serta perusahaan. Pendekatan ini memastikan bahwa seluruh lapisan masyarakat dapat memanfaatkan layanan tanpa hambatan teknis yang berarti.
5. **Transparansi dan Akuntabilitas Layanan:** LA JOB menciptakan standar pelayanan publik yang responsif, transparan, dan dapat dipertanggungjawabkan. Target kepuasan masyarakat dan dunia usaha lebih dari 85% menunjukkan komitmen untuk memberikan pelayanan terbaik.
6. **Sistem Pencatatan Perizinan Otomatis:** LA JOB menyediakan fitur pencatatan perizinan otomatis, yang memangkas waktu proses pelayanan perizinan ketenagakerjaan secara signifikan. Hal ini mengurangi birokrasi yang berbelit-belit dan meningkatkan efisiensi layanan.
7. **Dashboard Pelaporan bagi Manajemen:** LA JOB dilengkapi dengan dashboard pelaporan yang memudahkan manajemen Dinas Tenaga Kerja dalam memantau kinerja pelayanan, capaian program, dan penyerapan tenaga kerja secara real-time.

## **B. DESAIN INOVASI**

Desain inovasi LA JOB dirancang sebagai suatu sistem pelayanan ketenagakerjaan digital yang terintegrasi, responsif, dan mudah diakses. Inovasi ini menggabungkan berbagai layanan ketenagakerjaan dalam satu platform terpusat dengan antarmuka yang ramah pengguna.

## **Komponen Utama Desain:**

### **1. Sasaran:**

- Pencari kerja di Kabupaten Lamongan
- Perusahaan dan dunia usaha di Kabupaten Lamongan
- Tenaga kerja dan masyarakat umum
- Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Lamongan sebagai pengelola
- Pemerintah Daerah sebagai pengambil kebijakan

### **2. Pelaksana:**

- Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Lamongan
- Tim Teknis dan Pengembang Aplikasi
- Operator dan Petugas Pelayanan
- Perusahaan dan dunia usaha sebagai mitra

### **3. Platform dan Fitur Utama:**

- **Portal Web LA JOB:**
  - Halaman utama dengan informasi lowongan kerja terkini
  - Pendaftaran dan pengelolaan data pencari kerja
  - Pendaftaran dan pengelolaan data perusahaan
  - Fitur pencocokan kerja (job matching)
  - Layanan perizinan ketenagakerjaan digital
  - Laporan dan dashboard analitik
- **Aplikasi Mobile LA JOB:**
  - Akses mudah melalui smartphone
  - Notifikasi lowongan kerja
  - Pendaftaran dan pembaruan data secara cepat
  - Fitur pencocokan kerja

- Konsultasi dan pengaduan
- **Fitur-fitur Layanan:**
  - Pencatatan pencari kerja (AK/1) digital
  - Pelaporan lowongan kerja oleh perusahaan
  - Perizinan ketenagakerjaan digital
  - Pengaduan hubungan industrial
  - Pemetaan kebutuhan tenaga kerja daerah
  - Dashboard analitik dan pelaporan

#### 4. **Mekanisme Pelaksanaan:**

- **Tahap Konsolidasi dan Integrasi Data:**
  - Penyatuan basis data pencari kerja dari berbagai sumber
  - Penyatuan basis data perusahaan dan perizinan
  - Integrasi laporan hubungan industrial
  - Validasi dan verifikasi data
- **Tahap Pengembangan Platform:**
  - Pembangunan portal web LA JOB
  - Pengembangan aplikasi mobile
  - Integrasi seluruh fitur layanan
  - Uji coba fungsionalitas dan keamanan sistem
- **Tahap Penguatan Kapasitas:**
  - Pelatihan operator internal Dinas Tenaga Kerja
  - Pelatihan bagi petugas pelayanan
  - Sosialisasi kepada perusahaan dan dunia usaha
  - Sosialisasi kepada masyarakat dan pencari kerja
- **Tahap Implementasi:**

- Peluncuran resmi LA JOB
- Pelaksanaan operasional layanan
- Pencatatan dan pelaporan secara digital
- Pemantauan dan evaluasi berkala
- **Tahap Evaluasi dan Pengembangan:**
  - Pengukuran tingkat kepuasan pengguna
  - Evaluasi tingkat penyerapan tenaga kerja
  - Pembaruan fitur sistem secara berkala
  - Pengembangan fitur tambahan sesuai kebutuhan

#### **5. Sarana dan Prasarana:**

- Server dan infrastruktur IT
- Portal web LA JOB
- Aplikasi mobile Android dan iOS
- Database terpusat ketenagakerjaan
- Dashboard analitik
- SOP pelayanan digital
- Perangkat komputer dan jaringan

### **C. PROSES INOVASI YANG DIHASILKAN**

Proses inovasi LA JOB dihasilkan melalui serangkaian tahapan sistematis yang dimulai dari konsolidasi data, pengembangan platform, hingga implementasi dan evaluasi. Proses ini memastikan bahwa inovasi tidak hanya tercipta, tetapi juga terimplementasi dan berkembang secara berkelanjutan.

Adapun tahapan implementasi atau bisnis proses inovasi adalah sebagai berikut:

**1. Tahap Uji Coba dan Konsolidasi Awal (Mei 2025):**

- Identifikasi permasalahan pelayanan ketenagakerjaan
- Konsolidasi data pencari kerja dan perusahaan
- Penyusunan konsep dan desain sistem LA JOB
- Pengembangan prototipe platform digital
- Uji coba fungsionalitas dan keamanan sistem
- Penyusunan SOP pelayanan berbasis digital

**2. Tahap Penguatan Sistem dan Penyiapan Operasional (Juni 2025 - Juli 2025):**

- Penyempurnaan platform digital LA JOB
- Pengembangan aplikasi mobile
- Penguatan kapasitas operator internal
- Pelatihan petugas pelayanan
- Sosialisasi kepada perusahaan dan dunia usaha
- Sosialisasi kepada masyarakat dan pencari kerja
- Integrasi data secara menyeluruh

**3. Tahap Implementasi Terbuka dan Pemantapan Layanan (Juli 2025 - Oktober 2025):**

- Peluncuran resmi LA JOB
- Operasionalisasi layanan ketenagakerjaan digital
- Penerapan fitur real-time matching
- Pencatatan perizinan otomatis
- Pemantauan dan evaluasi berkala
- Pengukuran tingkat kepuasan pengguna
- Evaluasi tingkat penyerapan tenaga kerja

**4. Tahap Keberlanjutan dan Pengembangan (Mulai Oktober 2025 dan seterusnya):**

- Evaluasi menyeluruh pelaksanaan program
- Pembaruan fitur sistem secara berkala
- Pengembangan fitur tambahan sesuai kebutuhan
- Penguatan kapasitas dan sosialisasi berkelanjutan
- Diseminasi praktik baik ke daerah lain

## **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Inovasi LA JOB (Lamongan Job Opportunity Board) merupakan terobosan strategis dalam upaya digitalisasi pelayanan ketenagakerjaan di Kabupaten Lamongan. Inovasi ini lahir dari kesadaran bahwa sistem pelayanan manual atau parsial yang ada saat ini tidak lagi efektif dan efisien dalam menghadapi tuntutan pelayanan publik yang cepat, transparan, dan akuntabel di era digitalisasi.

Melalui pendekatan digital yang terintegrasi, responsif, dan sistematis, LA JOB berhasil menyatukan seluruh ekosistem ketenagakerjaan dalam satu platform terpusat, mulai dari layanan perizinan, pencatatan pencari kerja (AK/1), pelaporan lowongan, pengaduan hubungan industrial, hingga pemetaan kebutuhan tenaga kerja daerah. Pendekatan ini menghilangkan tumpang tindih data, memangkas birokrasi, dan meningkatkan kepercayaan publik serta pelaku usaha terhadap layanan Dinas Tenaga Kerja.

Keberhasilan inovasi ini ditopang oleh berbagai elemen penting, yaitu: integrasi data yang sistematis, mekanisme real-time matching antara pencari kerja dan perusahaan, dashboard analitik berbasis data presisi, antarmuka yang ramah pengguna, serta sistem pencatatan perizinan otomatis. Dengan pendekatan yang transparan dan akuntabel, LA JOB tidak hanya meningkatkan efisiensi layanan, tetapi juga mendukung percepatan penyerapan tenaga kerja lokal dan pertumbuhan ekonomi daerah yang inklusif.

Dengan pendekatan yang inovatif dan berbasis teknologi, LA JOB menjadi bukti nyata

komitmen Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Lamongan dalam memberikan pelayanan publik yang berkualitas dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat dan dunia usaha.

## **B. Dampak dan Keberlanjutan Inovasi**

Dampak dari implementasi LA JOB telah terlihat dalam berbagai aspek:

1. **Peningkatan Kecepatan dan Kualitas Pelayanan:** Dengan adanya sistem digital terintegrasi, proses pelayanan ketenagakerjaan menjadi lebih cepat dan efisien. Pencari kerja dapat mengurus kartu kuning (AK/1) secara digital tanpa perlu hadir fisik, dan perusahaan dapat melaporkan lowongan serta mengurus perizinan dengan lebih mudah.
2. **Penurunan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT):** Melalui fitur real-time matching yang efektif, LA JOB mempercepat penyerapan tenaga kerja lokal. Pencari kerja dapat dengan cepat menemukan lowongan yang sesuai dengan kualifikasi, dan perusahaan dapat menemukan tenaga kerja yang dibutuhkan.
3. **Pengurangan Biaya dan Waktu:** Masyarakat dan pelaku usaha tidak perlu lagi mengeluarkan biaya transportasi dan waktu yang signifikan untuk mengurus berbagai keperluan ketenagakerjaan. Semua proses dapat dilakukan secara online dari mana saja dan kapan saja.
4. **Peningkatan Transparansi dan Akuntabilitas:** LA JOB menciptakan standar pelayanan publik yang responsif, transparan, dan dapat dipertanggungjawabkan. Target kepuasan masyarakat dan dunia usaha lebih dari 85% menunjukkan peningkatan kepercayaan terhadap layanan Dinas Tenaga Kerja.
5. **Penguatan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE):** LA JOB

mendukung penerapan SPBE dengan menyajikan dashboard analitik berbasis data presisi bagi pengambil kebijakan. Hal ini memudahkan pemantauan, evaluasi, dan pengambilan keputusan yang tepat.

6. **Pertumbuhan Ekonomi Daerah yang Inklusif:** Dengan meningkatnya penyerapan tenaga kerja lokal, LA JOB berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi daerah yang inklusif dan berkelanjutan.

Untuk memastikan keberlanjutan inovasi, beberapa strategi yang telah dan akan terus dilakukan antara lain:

1. **Penguatan Kapasitas Operator dan Petugas:** Melakukan pelatihan secara berkala bagi operator internal dan petugas pelayanan untuk memastikan kompetensi mereka dalam mengelola dan mengoperasikan sistem LA JOB.
2. **Pengembangan Fitur dan Pembaruan Sistem:** Melakukan pembaruan fitur sistem secara berkala berdasarkan umpan balik pengguna dan perkembangan teknologi. Fitur-fitur baru akan terus dikembangkan untuk meningkatkan kualitas layanan.
3. **Perluasan Sosialisasi dan Edukasi:** Melakukan sosialisasi dan edukasi secara masif kepada masyarakat, pencari kerja, dan perusahaan untuk meningkatkan pemanfaatan LA JOB. Kegiatan sosialisasi akan dilakukan melalui berbagai saluran, baik online maupun offline.
4. **Penguatan Kemitraan dengan Dunia Usaha:** Memperkuat kemitraan dengan perusahaan dan dunia usaha untuk memastikan ketersediaan data lowongan kerja yang akurat dan terkini. Kerja sama ini juga mencakup pemanfaatan fitur real-time matching yang lebih optimal.
5. **Pengintegrasian dengan Sistem Lain:** Mengintegrasikan LA JOB dengan sistem informasi ketenagakerjaan di tingkat provinsi dan nasional, serta dengan

sistem perizinan dan pelaporan lainnya, untuk menciptakan ekosistem data yang lebih luas dan terintegrasi.

6. **Evaluasi dan Penelitian Dampak:** Melakukan penelitian dan evaluasi secara berkala untuk mengukur dampak program secara lebih mendalam, serta mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas dan kepuasan pengguna.
7. **Pengembangan Aplikasi Mobile dengan Fitur Lebih Lengkap:** Mengembangkan aplikasi mobile dengan fitur yang lebih lengkap dan interaktif, seperti notifikasi lowongan, pelacakan status lamaran, dan konsultasi online dengan petugas Dinas Tenaga Kerja.
8. **Dokumentasi dan Diseminasi Praktik Baik:** Mendokumentasikan seluruh proses, capaian, dan pembelajaran dari inovasi ini dalam bentuk laporan, artikel ilmiah, atau buku panduan untuk disebarluaskan dan direplikasi oleh dinas tenaga kerja di daerah lain.

### **C. Refleksi dan Pembelajaran**

Dalam perjalanan implementasi LA JOB, terdapat sejumlah pembelajaran berharga yang dapat menjadi bahan refleksi bersama:

1. **Digitalisasi Layanan Membutuhkan Konsolidasi Data yang Kuat:** Salah satu pelajaran paling penting dari implementasi LA JOB adalah bahwa digitalisasi layanan tidak dapat dilakukan tanpa konsolidasi data yang kuat dan terstruktur. Penyatuan basis data dari berbagai sumber menjadi fondasi utama keberhasilan sistem terintegrasi.
2. **Integrasi Layanan Meningkatkan Efisiensi Secara Signifikan:** Integrasi seluruh ekosistem ketenagakerjaan dalam satu platform terbukti meningkatkan

efisiensi layanan secara signifikan. Pencari kerja dan perusahaan tidak perlu lagi berurusan dengan berbagai aplikasi atau prosedur yang terpisah-pisah.

3. **Real-Time Matching Adalah Kunci Percepatan Penyerapan Tenaga Kerja:**

Fitur real-time matching antara pencari kerja dan perusahaan menjadi kunci utama dalam percepatan penyerapan tenaga kerja. Kecepatan dan akurasi dalam mencocokkan kualifikasi dengan kebutuhan lowongan sangat menentukan efektivitas program.

4. **Antarmuka yang Ramah Pengguna Sangat Menentukan Adopsi:**

Kemudahan akses dan penggunaan platform sangat menentukan tingkat adopsi oleh masyarakat dan pelaku usaha. Antarmuka yang intuitif, aman, dan mudah diakses menjadi faktor kunci keberhasilan LA JOB.

5. **Pelatihan dan Sosialisasi Tidak Boleh Diabaikan:**

Keberhasilan implementasi LA JOB sangat bergantung pada kesiapan operator internal, petugas pelayanan, dan pengguna. Pelatihan dan sosialisasi yang intensif menjadi faktor penentu keberhasilan adopsi sistem.

6. **Dukungan Pimpinan dan Kebijakan Sangat Menentukan:**

Keberhasilan inovasi ini tidak lepas dari dukungan penuh dari pimpinan Dinas Tenaga Kerja dan kebijakan yang mendukung digitalisasi pelayanan publik. Dukungan ini mencakup penganggaran, pengadaan infrastruktur, dan kebijakan internal.

7. **Evaluasi dan Perbaikan Berkelanjutan Adalah Keniscayaan:**

Setiap program inovatif pasti menghadapi hambatan dan tantangan. Oleh karena itu, evaluasi secara berkala dan perbaikan berkelanjutan adalah hal yang mutlak dilakukan agar program semakin baik dan berdampak lebih luas.

8. **Transparansi Meningkatkan Kepercayaan Publik:**

LA JOB membuktikan bahwa transparansi dalam pelayanan publik meningkatkan kepercayaan

masyarakat dan pelaku usaha. Dengan sistem yang terbuka dan dapat dipertanggungjawabkan, kepuasan pengguna meningkat secara signifikan.

#### **D. Rekomendasi dan Harapan**

Berdasarkan capaian dan pembelajaran yang telah diperoleh, terdapat beberapa rekomendasi untuk pengembangan ke depan:

1. **Pengembangan Kecerdasan Buatan (AI) untuk Matching yang Lebih Presisi:** Mengembangkan kecerdasan buatan (AI) untuk meningkatkan akurasi dan presisi fitur pencocokan kerja (job matching). AI dapat menganalisis kualifikasi pencari kerja dan kebutuhan perusahaan secara lebih mendalam.
2. **Penambahan Fitur Pelatihan dan Pengembangan Karier:** Menambahkan fitur pelatihan dan pengembangan karier untuk membantu pencari kerja meningkatkan kompetensi dan keterampilan sesuai dengan kebutuhan pasar kerja.
3. **Penguatan Sistem Verifikasi dan Validasi Data:** Memperkuat sistem verifikasi dan validasi data untuk memastikan keakuratan dan keabsahan informasi pencari kerja dan perusahaan. Hal ini penting untuk menjaga kepercayaan pengguna.
4. **Kerja Sama dengan Platform Pencari Kerja Nasional:** Menjalin kerja sama dengan platform pencari kerja nasional untuk memperluas jangkauan dan akses informasi lowongan kerja.
5. **Pengembangan Fitur Analitik Prediktif:** Mengembangkan fitur analitik prediktif untuk memprediksi kebutuhan tenaga kerja di masa depan berdasarkan tren ekonomi dan industri. Hal ini dapat membantu perencanaan program pelatihan dan penempatan kerja.

**6. Pengintegrasian dengan Program Pendidikan dan Pelatihan:**

Mengintegrasikan LA JOB dengan program pendidikan dan pelatihan vokasi di Kabupaten Lamongan untuk menciptakan keselarasan antara kompetensi lulusan dan kebutuhan pasar kerja.

**7. Penguatan Kemitraan dengan Perusahaan dan Asosiasi Industri:**

Memperkuat kemitraan dengan perusahaan dan asosiasi industri untuk memastikan ketersediaan data lowongan dan kebutuhan tenaga kerja yang akurat dan terkini.

**8. Dokumentasi dan Diseminasi Praktik Baik:** Mendokumentasikan seluruh proses, capaian, dan pembelajaran dari inovasi ini untuk disebarluaskan dan direplikasi oleh dinas tenaga kerja di daerah lain.

Harapan ke depan, LA JOB tidak hanya menjadi platform digital pelayanan ketenagakerjaan di Kabupaten Lamongan, tetapi menjadi gerakan transformasi digital pelayanan publik yang lebih luas. Semoga inovasi ini dapat menginspirasi munculnya berbagai inovasi serupa di instansi pemerintah lainnya, sehingga tercipta ekosistem pelayanan publik yang lebih cepat, transparan, akuntabel, dan berpihak pada masyarakat.

## **E. Penutup**

Dengan segala keterbatasan dan tantangan yang ada, inovasi LA JOB telah membuktikan bahwa digitalisasi pelayanan publik di bidang ketenagakerjaan dapat memberikan dampak yang signifikan bagi masyarakat, dunia usaha, dan pemerintah daerah. Dedikasi dan kerja keras seluruh tim Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Lamongan, dukungan pimpinan, serta partisipasi aktif masyarakat dan pelaku usaha adalah modal utama yang terus akan kami jaga dan tingkatkan.

Kami menyadari bahwa perjalanan masih panjang dan masih banyak hal yang perlu diperbaiki. Namun, dengan keyakinan bahwa setiap langkah kecil yang konsisten akan membawa perubahan besar, kami optimis bahwa LA JOB akan terus berkembang dan memberikan manfaat yang lebih luas bagi masyarakat, terutama dalam upaya menurunkan tingkat pengangguran, mempercepat penyerapan tenaga kerja, dan mendorong pertumbuhan ekonomi daerah yang inklusif.

Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah mendukung dan berkontribusi dalam inovasi ini. Semoga Allah SWT senantiasa memberkahi upaya kita bersama dalam mewujudkan pelayanan ketenagakerjaan yang cepat, transparan, dan akuntabel.